

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan harus mengedepankan peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan tanpa mengabaikan upaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi seluruh pekerja rumah sakit. Perawat memiliki aktifitas yang sangat bervariasi antara lain melakukan medikasi, mengangkat, memindahkan pasien serta membantu pasien untuk melakukan mobilisasi. Adanya beban kerja perawat sering kali menimbulkan berbagai keluhan, salah satunya adalah nyeri punggung. Seorang perawat yang mengalami nyeri punggung akan terganggu produktivitas kerjanya. Produktivitas kerja yang menurun pada akhirnya akan berdampak pada kualitas pelayanan pasien. Nyeri mempengaruhi beban kerja perawat, kondisi pasien yang selalu berubah, perawat memiliki aktivitas yang sangat bervariasi antara lain melakukan medikasi, mengangkat, mendorong, menarik, menjangkau, membawa benda, memindahkan pasien, membantu pasien untuk melakukan mobilisasi. Aktivitas kerja di rumah sakit cukup berat dan mempunyai potensi timbulnya penyakit akibat kerja (Kemenkes 2010. Sarwili 2015)

Diruang operasi RSUD Kota Yogyakarta Perawat yang pernah mengalami keluhan LBP sebanyak 14 orang (78,5%). Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara beban kerja perawat ruang operasi dengan kejadian *low back pain*. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dari hasil pendahuluan, di Bangsal Kelas III ditemukan kasus bahwa 1 perawat sudah mengalami hernia Hasil dari wawancara dan lembar observasi serta pengukuran keluhan menggunakan Visual

Analog Scale (VAS) terhadap 10 responden, 100% responden mengeluhkan nyeri tulang belakang setelah bekerja. Dari 10 responden, 4 diantaranya sudah memakai korset di bagian perut. Umumnya mereka mengeluh nyeri tulang punggung setelah melakukan tindakan mengangkat, mendorong dan merawat pasien. Dan dari hasil pengukuran VAS pada tulang belakang (pada 5 titik pengukuran) didapatkan rata-rata paling besar pada keluhan nyeri punggung bawah. Di RSUD purbalingga didapatkan hasil yang menunjukkan 5 dari 10 perawat pernah mengalami nyeri punggung setelah bekerja. (Ariek, 2015 Jessi, 2017 Himawan, 2009)

Low Back Pain adalah keluhan rasa nyeri, ketegangan otot atau rasa kaku di daerah pinggang yaitu di pinggir bawah iga sampai lipatan bawah bokong. *Low back pain* pada perawat terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nyeri punggung pada perawat meliputi usia, jenis kelamin, indeks masa tubuh (IMT), kebiasaan merokok. Beberapa faktor pekerjaan seperti posisi saat bekerja yang salah dapat menimbulkan nyeri punggung yang sangat mengganggu aktivitas saat melakukan pekerjaan. Perawat sebagai salah satu profesi yang beresiko mengalami nyeri punggung. Laki laki dan perempuan memiliki jumlah resiko yang sama terhadap resiko nyeri punggung, namun pada data dilapangan jenis kelamin sangat mempengaruhi faktor nyeri punggung, wanita memiliki keluhan karna mengalami siklus menstruasi, menoupos juga mebuat kepadatan tulang berkurang akibat penurunan hormon ekterogen. (Marquis & huston 2004, Mastini 2013, kurnawidjaja 2014)

Dalam bidang kesehatan skalamukur berat badan menggunakan indeks masa tubuh atau yang biasa di singkat (IMT). Kondisi IMT yang tinggi dapat mempengaruhi beban tubuh semakin bertambah karena penumpukan lemak diperut

yang mengakibatkan penekanan pada tulang belakang sehingga membuat tulang tidak stabil. Kesehatan kerja harus dilaksanakan karena potensi resiko pekerja dapat mengalami resiko yang mengancam diri sehingga menimbulkan cedera atau gangguan kesehatan yang akan menimbulkan gangguan berbagai masalah kesehatan saat bekerja, beberapa diantaranya adalah nyeri punggung. Riwayat merokok dapat meningkatkan resiko nyeri punggung. Hal tersebut bisa terjadi karena kandungan di dalam nikotin mengakibatkan strain mekanik pada daerah punggung. (Yuliana 2011, Aditya 2013).

Keluhan nyeri punggung yang dirasakan oleh perawat bisa mengakibatkan kerugian secara langsung maupun tidak langsung. Selain menimbulkan masalah kesehatan bahwa *low back pain* juga mengakibatkan kerugian bagi suatu rumah sakit karena berdampak pada pelayanan kesehatan yang kurang maksimal. Pencegahan LBP yang tepat bagi perawat adalah membiasakan diri dalam kondisi bugar yakni berolahraga dengan rutin, tentunya pihak rumah sakit harus memberi fasilitasi seperti mengadakan senam setiap satu minggu sekali untuk menjaga tenaga medisnya tetap bugar. Selain berolahraga tentunya perawat harus dibekali dengan pengetahuan dan diadakan seminar tentang posisi bekerja yang baik dan benar agar tidak menimbulkan cedera saat bekerja. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti telah menemukan faktor-faktor yang menyebabkan nyeri punggung pada perawat dengan cara melakukan *literature review*.